



Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet Terhadap Profitabilitas Platform Dana

Teguh Herdiansya¹, H. Ansar², Hj. Amrah Rachim³

¹⁻³Program Studi Sarjana Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia
e-mail: teguherdiansya@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 01, 2026

Revised August 15, 2026

Accepted August 18, 2026

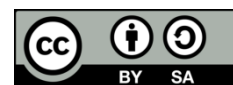
Keywords:

E-wallet Usage Intensity,
Profitability, Return on Assets
(ROA), Return on Equity
(ROE), Simple Linear
Regression.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of e-wallet usage intensity on the profitability of the DANA platform for the 2020-2024 period. Profitability in this study is measured using two indicators: Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The study uses a quantitative approach utilizing secondary data. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, trend analysis, Pearson correlation analysis, and simple linear regression analysis. The results of the descriptive statistical analysis indicate that user intensity has increased from 50 million users in 2020 to 200 million users in 2024, accompanied by ROA and ROE values. The trend analysis shows that e-wallet usage intensity has an increasing trend with an R Square value of 0.993, indicating that 99.3% of changes in user intensity can be explained by time. The results of the correlation analysis show that the intensity of e-wallet use has a positive and very strong relationship with ROA ($r = 0.989$; $\text{sig.} = 0.001$) and ROE ($r = 0.988$; $\text{sig.} = 0.002$). The results of simple linear regression show that the intensity of e-wallet use has a positive and significant effect on ROA with the equation $\text{ROA} = 0.143 + 0.012X$, an R^2 value of 0.979, and a significance of 0.001. In addition, the intensity of e-wallet use also has a positive and significant effect on ROE with the equation $\text{ROE} = 1.248 + 0.082X$, an R^2 value of 0.976, and a significance of 0.002. Based on the results of the study, it can be concluded that the intensity of e-wallet use has a positive and significant effect on the profitability of the DANA Platform. The higher the intensity of e-wallet use, the higher the company's profitability as measured by ROA and ROE. These findings indicate that increasing user numbers and transaction activity contribute to the improved financial performance of the DANA platform.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 01, 2026

Revised August 15, 2026

Accepted August 18, 2026

Keywords:

Intensitas Penggunaan E-
wallet, Profitabilitas, Return on
Assets (ROA), Return on

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan e-wallet terhadap profitabilitas Platform DANA periode 2020-2024. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan dua indikator, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, analisis tren, analisis korelasi pearson, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa intensitas pengguna mengalami peningkatan dari 50 juta pengguna pada tahun 2020 menjadi 200 juta pengguna pada tahun 2024, disertai dengan nilai ROA dan ROE. Analisis tren menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet memiliki kecenderungan meningkat nilai R Square sebesar 0,993,



Equity (ROE), Regresi Linear Sederhana.

yang menunjukkan bahwa 99,3% perubahan intensitas pengguna dapat dijelaskan oleh perkembangan waktu. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat ROA ($r = 0,989$; sig. = 0,001) serta ROE ($r = 0,988$; sig. = 0,002). Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan persamaan $ROA = 0,143 + 0,012X$, nilai R^2 sebesar 0,979, dan signifikansi 0,001. Selain itu, intensitas penggunaan e-wallet juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dengan persamaan $ROE = 1,248 + 0,082X$, nilai R^2 sebesar 0,976, dan signifikansi 0,002. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Platform DANA. Semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA dan ROE. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pengguna dan aktivitas transaksi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan Platform DANA.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Teguh Herdiansya¹

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia

e-mail: teguherdiansya@gmail.com

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengambil peran masyarakat umum di era globalisasi ini. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam tatanan kehidupan baik dalam bidang sosial maupun ekonomi yang merubah pola pikir dan sistem pembayaran transaksi masyarakat. Bank Indonesia berdasarkan peraturan No.18/40/PBI/2016 menyatakan inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology* (fintech) dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk di bidang jasa sistem pembayaran.

Di Indonesia, tren digitalisasi keuangan mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penyedia layanan keuangan digital bermunculan, seperti OVO, GoPay, ShopeePay, LinkAja, dan DANA. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, transaksi *e-wallet* terus meningkat setiap tahunnya, seiring dengan meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan digital tersebut. Intensitas penggunaan *e-wallet* mencerminkan tingkat adopsi dan loyalitas pengguna terhadap platform, yang dapat diukur melalui metrik seperti jumlah transaksi per pengguna, nilai transaksi rata-rata, dan tingkat retensi. Profitabilitas, sebagai indikator kinerja keuangan, diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitasnya (Payment System and Financial Market Infrastructure Statistics (PSFMI), 2024).

Menurut Kasmir (2013), rasio profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional untuk menciptakan keuntungan berkelanjutan. Dalam konteks fintech, peningkatan intensitas penggunaan diharapkan meningkatkan profitabilitas melalui *economies of scale*, di mana lebih banyak transaksi menghasilkan pendapatan lebih tinggi dengan biaya tetap yang relatif stabil.



DANA sebagai salah satu platform *e-wallet* terkemuka di Indonesia memiliki jumlah pengguna yang terus meningkat setiap tahunnya. Data empiris menunjukkan tren positif: Pada DANA, peningkatan intensitas penggunaan dari 50 juta pada 2020 menjadi 200 juta pada 2024 diikuti oleh pertumbuhan transaksi hingga 137% pada 2023. ROA meningkat dari 0,59% (2020) menjadi 2,45% (2024), sementara ROE naik dari 4,63% menjadi 17,18%, menandakan efisiensi aset yang lebih baik. Namun, fenomena menarik muncul di mana peningkatan intensitas tidak selalu linear dengan profitabilitas; misalnya, pada 2021, pertumbuhan pengguna 60% hanya menghasilkan kenaikan ROA 1,20%, mungkin karena biaya promosi tinggi. Berdasarkan data yang disebutkan, peningkatan jumlah transaksi sebesar 137% pada 2023 dengan pertumbuhan profit hanya 2,10%, serta penurunan laju pertumbuhan transaksi menjadi 39,28% pada 2024 dengan pertumbuhan profit naik menjadi 2,45% terjadi ketidaklinearan yang umum di sektor fintech *e-wallet*.

Fenomena ini menunjukkan adanya *gap* dalam literatur, di mana penelitian sebelumnya lebih fokus pada adopsi *e-wallet* secara umum daripada intensitas spesifik terhadap profitabilitas platform tunggal seperti DANA. Oleh karena itu, peneliti berniat untuk mengembangkan penelitian dengan judul: "Pengaruh Intensitas Penggunaan E-wallet terhadap Profitabilitas Platform DANA".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan *e-wallet* DANA terhadap profitabilitas platform DANA yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris serta pemahaman mendalam terkait pengaruh intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) platform DANA.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Fintech E-wallet

Menurut Wijaya (2018), *Electronic Wallet* (*e-wallet*) adalah sistem pembayaran yang menggunakan telepon pintar di bawah regulasi keuangan. *E-wallet* juga disebut sebagai uang digital, yang memungkinkan orang untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai (Sharma A, 2018). Salah satu manfaat *e-wallet* adalah mereka memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengawasi semua informasi yang mereka berikan tentang transaksi online mereka (Putra, Dhio Ramadhan Sukmana and Dr. Roekhudin, 2022).

2. Teori Intensitas Penggunaan E-wallet

Intensitas penggunaan *e-wallet* mencerminkan seberapa sering dan konsisten pengguna memanfaatkan layanan dompet digital dalam aktivitas transaksi mereka. Secara empiris, intensitas penggunaan biasanya diukur melalui sejumlah indikator: frekuensi transaksi, nilai transaksi, jumlah fitur yang digunakan, durasi penggunaan aplikasi, serta retensi dan aktivitas bulanan (MAU) (Khofifah & Kardiyem, 2024).

3. Teori Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2018), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- *Return on Asset* (ROA): rasio yang menunjukkan seberapa kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Kasmir, 2019).
- *Return on Equity* (ROE): rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri.



4. Hubungan Intensitas Penggunaan E-wallet Terhadap Profitabilitas

Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa teori utama, yaitu Teori Efek Jaringan (*Network Effect Theory*), Teori Perilaku Konsumen Digital, dan Teori *Value Creation Platform*. Menurut Katz dan Shapiro (1985), efek jaringan terjadi ketika manfaat yang diterima oleh pengguna meningkat karena semakin banyak pengguna lain yang menggunakan produk atau layanan yang sama. Dalam konteks platform e-wallet, semakin sering pengguna melakukan transaksi, semakin besar nilai ekonomi yang tercipta dalam platform, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas platform DANA.

5. Kerangka Pikir dan Hipotesis

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Intensitas Penggunaan E-wallet DANA, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas Platform DANA (ROA dan ROE). Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H1: Diduga intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap profitabilitas platform DANA yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA).
- H2: Diduga intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif terhadap profitabilitas platform DANA yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme, menggunakan populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen, dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis demi menjelaskan hubungan sebab-akibat atau pengaruh antar variabel.

Objek dalam penelitian ini adalah platform e-wallet DANA, dengan fokus pada intensitas penggunaan e-wallet, pertumbuhan transaksi, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Bank Indonesia (BI) dan website DANA.id resmi periode 2020 hingga 2024 (5 tahun).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan terkait penggunaan e-wallet di Indonesia, khususnya yang berhubungan dengan platform DANA, yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI). Sampel dari penelitian ini adalah data *time series* yang menunjukkan perubahan suatu fenomena dari waktu ke waktu penggunaan e-wallet dan profitabilitas DANA dari tahun 2020–2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia dan laporan serta publikasi DANA (www.dana.id).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis statistik deskriptif
2. Analisis tren
3. Analisis korelasi Pearson
4. Analisis regresi linear sederhana
5. Uji hipotesis (uji parsial/uji t dan koefisien determinasi R^2)

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

E-wallet DANA merupakan layanan dompet digital yang dikembangkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe dan telah mendapat izin beroperasi sebagai layanan *financial technology* sejak 5 November 2018 oleh Bank Indonesia dengan nomor surat penetapan izin No.20/17/20/DSSK/Srt/B tanggal 5 November 2018. PT Espay Debit Indonesia Koe mengembangkan e-wallet DANA mendapatkan modal dari investor utama yaitu PT Elang



Sejahtera Mandiri yang merupakan anak usaha dari PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). Selain itu, EMTEK juga memiliki kerjasama dengan Ant Financial, dengan kerjasama ini e-wallet DANA mendapatkan dukungan teknologi keamanan seperti teknologi Alipay.

E-wallet DANA saat ini telah berkembang dan banyak digunakan untuk memenuhi transaksi non tunai *cashless* baik secara *offline* maupun *online* oleh masyarakat Indonesia secara praktis, cepat dan keamanan yang terjamin. Selain itu, e-wallet DANA memiliki *merchant* aktif lebih dari 500.000 mitra yang menggunakan fitur DANA bisnis untuk membantu kegiatan usahanya.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari 5 periode perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Pengguna (juta)	5	50	200	124,00	61,887
ROA	5	0,59	2,45	1,5980	0,73401
ROE	5	4,36	17,18	11,4480	5,15190
Valid N (listwise)	5				

Sumber: hasil output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- Variabel intensitas penggunaan e-wallet memiliki nilai minimum 50 juta pengguna, nilai maksimum 200 juta pengguna, dengan nilai rata-rata 124,00 juta pengguna, dan standar deviasi sebesar 61,887 menunjukkan bahwa penyebaran data intensitas pengguna DANA mengalami peningkatan yang cukup besar.
- Nilai minimum Profitabilitas (ROA) 0,59%, nilai maksimum 2,45%, nilai rata-rata ROA sebesar 1,598% yang menunjukkan bahwa selama periode penelitian DANA mampu menghasilkan laba rata-rata sebesar sekitar 1,60% dari aset yang dimiliki. Standar deviasi sebesar 0,734% menunjukkan bahwa nilai ROA relatif stabil dan mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat secara bertahap selama periode penelitian.
- Nilai minimum Profitabilitas (ROE) 4,36%, nilai maksimum 17,18%, nilai rata-rata 11,448%, dan standar deviasi 5,152 yang menunjukkan penyebaran data ROE cukup besar.

3. Analisis Tren

Tabel 2. Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,996	0,993	0,990	6,055

The independent variable is Tahun. Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan model summary diperoleh nilai R sebesar 0,996 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara waktu dan perkembangan intensitas, nilai R Square sebesar 0,993 berarti 99,3% perubahan intensitas penggunaan e-wallet dapat dijelaskan oleh perubahan waktu, sedangkan 0,7% dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model tren.

Tabel 3. Model Anova

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	15210,000	1	15210,000	414,818	<,001
Residual	110,000	3	36,667		
Total	15320,000	4			



The independent variable is Tahun. Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 414,818 dengan nilai signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model tren linear signifikan.

Tabel 4. Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-78734,000	3871,836		-20,335	<,001
Tahun	39,000	1,915	0,996	20,367	<,001

Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan tabel coefficients diperoleh persamaan tren sebagai berikut: $Y = -78.734 + 39X$. Koefisien regresi sebesar 39 menunjukkan setiap kenaikan satu tahun diperkirakan meningkatkan intensitas sebesar 39 juta pengguna.

4. Analisis Korelasi

Tabel 5. Analisis Korelasi

		Intensitas Pengguna	ROA	ROE
Intensitas Pengguna	Pearson Correlation	1	0,989**	0,988**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,002
	N	5	5	5
ROA	Pearson Correlation	0,989**	1	0,999***
	Sig. (2-tailed)	0,001		<,001
	N	5	5	5
ROE	Pearson Correlation	0,988**	0,999***	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	<,001	
	N	5	5	5

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed). Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis hubungan intensitas dengan ROA diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,989 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai berada pada interval 0,80 – 1,00, sehingga menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif. Berdasarkan hasil analisis hubungan intensitas dengan ROE diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,988 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan tersebut juga signifikan secara statistik. Hasil analisis ROA dan ROE menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,999 dengan nilai sig. < 0,001 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara ROA dan ROE.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Regresi Linear Sederhana Intensitas Penggunaan Terhadap ROA

Tabel 6. Koefisien Determinasi ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,989 ^a	0,979	0,971	0,12423

a. Predictors: (Constant), Intensitas Pengguna (juta pengguna) Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai koefisien korelasi 0,989, dan nilai R Square sebesar 0,979 menunjukkan bahwa 97,9% variasi ROA dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan e-wallet, sedangkan 2,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Tabel 7.** Hasil Uji t terhadap ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,143	0,136		1,051	0,371
	Intensitas Pengguna (juta pengguna)	0,012	0,001	0,989	11,689	0,001

a. Dependent Variable: ROA Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh persamaan regresi: $ROA = 0,143 + 0,012 X$. Koefisien regresi sebesar 0,012 menunjukkan bahwa setiap peningkatan intensitas penggunaan sebesar satu juta pengguna diperkirakan meningkatkan ROA sebesar 0,012 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap. Nilai t hitung sebesar 11,689 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

b. Regresi Linear Sederhana Intensitas Penggunaan Terhadap ROE

Tabel 8. Koefisien Determinasi ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,988 ^a	0,976	0,969	0,91283

a. Predictors: (Constant), Intensitas Pengguna (juta pengguna) Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan tabel di atas, Nilai R sebesar 0,988 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara intensitas penggunaan dengan ROE. Nilai R Square sebesar 0,976 menunjukkan bahwa 97,6% variasi ROE dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan e-wallet, sedangkan 2,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji t terhadap ROE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,248	1,001		1,246	0,301
	Intensitas Pengguna (juta pengguna)	0,082	0,007	0,988	11,154	0,002

a. Dependent Variable: ROE Sumber: Hasil Output SPSS v32, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh persamaan regresi: $ROE = 1,248 + 0,082 X$. Koefisien regresi sebesar 0,082 menunjukkan bahwa setiap peningkatan intensitas penggunaan sebesar 1 juta pengguna diperkirakan meningkatkan ROE sebesar 0,082 satuan, dengan asumsi faktor lain tetap. Nilai t hitung sebesar 11,154 dengan signifikansi 0,002 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana *Return on Asset* (ROA), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Platform DANA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dapat diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,979, yang menunjukkan bahwa sebesar 97,9% variasi ROA dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan e-wallet, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, struktur biaya, strategi pemasaran, inovasi layanan, maupun kondisi ekonomi makro.



Temuan penelitian ini sejalan dengan *Network Effect Theory* yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah pengguna suatu platform digital, semakin tinggi nilai ekonomi yang dihasilkan oleh platform tersebut. Bertambahnya pengguna tidak hanya meningkatkan volume transaksi, tetapi juga memperluas jaringan merchant dan mitra bisnis sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil analisis regresi linear sederhana *Return on Equity* menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,082 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROE dapat diterima. Hasil penelitian ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,976, yang menunjukkan bahwa sebesar 97,6% perubahan ROE dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan e-wallet, sedangkan sebesar 2,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Platform DANA, baik yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE). Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang positif pada kedua model serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan e-wallet terhadap profitabilitas platform DANA periode 2020–2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet DANA mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2020–2024. Rata-rata jumlah pengguna mencapai 124 juta pengguna, dengan jumlah pengguna meningkat dari 50 juta pengguna pada tahun 2020 menjadi 200 juta pengguna pada tahun 2024.
2. Hasil analisis tren menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet DANA memiliki tren pertumbuhan yang positif selama periode penelitian. Nilai R Square sebesar 0,993 menunjukkan bahwa sekitar 99,3% perubahan intensitas penggunaan dapat dijelaskan oleh perkembangan waktu.
3. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat dengan profitabilitas Platform DANA. Nilai koefisien korelasi antara intensitas penggunaan dengan ROA sebesar 0,989 (Sig. = 0,001), sedangkan dengan ROE sebesar 0,988 (Sig. = 0,002).
4. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan persamaan: $ROA = 0,143 + 0,012 X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,979 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$).
5. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan persamaan: $ROE = 1,248 + 0,082 X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$).

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Platform DANA, baik yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh terhadap profitabilitas Platform DANA dapat diterima.

SARAN

- Bagi PT Espay Debit Indonesia Koe (Platform DANA), diharapkan terus meningkatkan intensitas penggunaan layanan melalui pengembangan fitur yang inovatif, peningkatan



kualitas layanan, keamanan transaksi, serta perluasan kerja sama dengan merchant dan mitra bisnis.

- Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan layanan e-wallet secara bijaksana dan sesuai kebutuhan.
- Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau data dengan frekuensi yang lebih tinggi, seperti data triwulanan atau bulanan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti pendapatan operasional, biaya promosi, efisiensi operasional, jumlah merchant, nilai transaksi, atau faktor makroekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribbah Fitroti, Haifa Nur Jubaidah, Rifka Aqila, Yasir Ahmad Muyassar, & Mia Lasmi Wardiyah. (2025). Analisis Perbandingan Frekuensi Transaksi Tunai, E-wallet, dan Transfer Bank dalam Aktivitas Harian Masyarakat. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 91–105.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016*. Bank Indonesia, 51.
- Bank Indonesia. (2019). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- Digital payments in Indonesia - statistics & facts. (2025). Statista.
- Katz, M. L.; Shapiro, C. (1985). Network Externalities, Competition, and Compatibility. *The American Economic Review*, 75(3), 424–440.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khofifah, S., & Kardiye, K. (2024). Intensitas Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Perspektif Teori TAM dan UTAUT. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 20(2), 62–78.
- Khomathy; Engli Saragi; Freddin Hutasoit; Lina; Juli Meliza. (2025). Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-wallet GoPay. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(4), 6067–6079.
- Parker, G. G.; Van Alstyne, M. W.; Choudary, S. P. (2016). *Platform Revolution: How Networked Markets Are Transforming the Economy and How to Make Them Work for You*. W. W. Norton & Company.
- Payment System and Financial Market Infrastructure Statistics (PSFMI). (2024). Bank Indonesia (BI).
- Putra, Dhio Ramadhan Sukmana and Dr. Roekhudin. (2022). *Analisis Determinan Penggunaan E-wallet Pada Transaksi Pembayaran*.
- redaksi. (2025). DANA – QRIS Masuk ke 23.000 Gerai Indomaret, Belanja Cukup Scan!
- Sudirjo, F., Syamsuri, H., Mardiah, A., Widarman, A., & Novita, Y. (2023). Analysis of The Influence of Customer Perceived Benefit, Ease of Use and Sales Promotion on The Decision to Use Digital Wallets for ShopeePay Customers. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 63–68.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarfiah Asfo, N., Setiawan, H. A., Pessireron, A. G., Saleh, M., Ladjin, N., & Penelitian, A. (2024). Analisis Determinan Penggunaan E Wallet. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1884.